

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, serta rekomendasi untuk PT Semen Gresik.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa simpulan yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian, antara lain:

1. Sistem pengukuran kinerja GSCM yang sesuai dengan proses bisnis PT Semen Gresik terdiri dari 18 indikator kinerja. Setiap proses memiliki bobot kepentingan secara berurutan dari terbesar yaitu, proses produksi (*Make*) dengan bobot 0.297, proses pengembalian (*Return*) dengan bobot 0.231, proses perencanaan (*Plan*) dengan bobot 0.197, proses pengadaan (*Source*) dengan bobot 0.17, dan proses pengiriman (*Deliver*) dengan bobot 0.104.
2. Dari pengukuran nilai kinerja GSCM berdasarkan tiap indikator kinerja dan proses, menghasilkan kinerja GSCM secara keseluruhan di PT Semen Gresik masuk dalam kategori “*Good*”, sedangkan rincian kinerja pada proses *Plan* masuk dalam kategori “*Excellent*”, proses *Source*, dan *Deliver* masuk dalam kategori “*Good*”, dan proses *Make* dan *Deliver* masuk dalam kategori “*Average*”. Namun terdapat 5 indikator yang memiliki nilai kinerja kurang baik yaitu indikator kinerja *Supplier with an ISO 14001 certification (S2)*, *Overall Equipment Effectiveness (M5)*, dan *Vehicle emission for distribution and material handling (D1)* yang masuk dalam kategori “*Marginal*”, serta indikator kinerja Indikator kinerja *Heat consumptions (M3)* dan *Clinker factor (M6)* dengan kategori “*Poor*”. Indikator-indikator yang masuk dalam kategori

dibawah “*Average*” ini selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam merekomendasikan arah perbaikan kinerja PT Semen Gresik.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan objek amatan lebih dari satu industri semen untuk melakukan identifikasi indikator kinerja GSCM yang sesuai dengan karakter dalam industri semen.
2. Menambahkan jumlah pihak ahli dari berbagai kompetensi yang berkaitan dengan konsep GSCM industri semen untuk menyaring dan menggabungkan seluruh persepsi sehingga menghasilkan sistem pengukuran kinerja GSCM yang lebih sesuai diimplementasikan pada industri semen.
3. Membuat strategi perbaikan terhadap indikator kinerja yang masuk ke dalam kategori “*Poor*” dan “*Marginal*” yang sesuai dan dapat diimplementasikan dalam industri semen.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengembangkan KPI saat ini dengan melibatkan matriks *cost* dan *flexibility*.